

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi *full day school* terhadap budaya sekolah di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, dapat disimpulkan bahwa Implementasi program *full day school* sebagai usaha mendorong perkembangan sosial peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai 15.00 WIB. Sekolah menggunakan model sekolah dengan pemadatan 5 hari efektif yakni Senin sampai Jum'at, hari Sabtu dikhususkan untuk program *family day*. Implementasi program pengembangan karakter siswa terdiri atas kerjasama seluruh guru dan tenaga kependidikan, membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua siswa, menjalin hubungan harmonis antara guru siswa, mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran, pelaksanaan pengembangan diri, dan pelaksanaan budaya sekolah. Faktor pendukung penerapan sistem *full day school* di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta meliputi kualitas guru yang baik, dan adanya interaksi aktif antara orang tua dengan guru sehingga dapat bersama-sama bekerja sama dalam mengawasi perkembangan siswa. Sedangkan faktor penghambat selama pembentukan kepribadian anak adalah kurangnya sarana dan prasarana terutama ruang belajar. Solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala sekolah dalam upaya mendorong perkembangan karakter peserta didik meliputi; kurikulum yang mendukung, sumber daya manusia dari para pendidik yang mumpuni, sarana prasarana dan fasilitas yang kontributif, metode yang sesuai, dan wali siswa yang mendukung.

B. Implikasi

Jika sistem *full day school* SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dengan berbagai macam kegiatan dan menggunakan strategi media yang menyenangkan maka akan mendorong meningkatkan pengetahuan dan membina karakter kedisiplinan siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi *full day school* terhadap budaya sekolah di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, maka disarankan sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai ujung tombak lembaga harus selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, selalu memberikan inovasi dan kreatifitas dalam memajukan sekolahnya, dan juga lebih meningkatkan kemampuan manajerial dalam setiap program pendidikan yang dibentuk, sehingga dengan adanya program yang telah dibentuk dapat menjadikan tujuan pendidikan dapat tercapai dan mempunyai siswa-siswa yang berprestasi.

2. Bagi Guru

Guru yang ada di sebuah lembaga senantiasa harus berjalan beriringan dengan kepala sekolah guna mencapai sebuah tujuan dari program yang telah dibuat. Dan harus mampu mempertahankan kualitas khususnya dalam sumber daya manusianya. Dalam hal ini yang menjadi sorotan utama adalah dewan guru yang senantiasa terbuka dan mampu menguasai kemajuan dan perkembangan zaman terutama perkembangan dalam hal pembelajaran dan program-program yang ada.

3. Bagi Siswa

Siswa harus selalu mempersiapkan diri terhadap kegiatan atau program yang dilaksanakan sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas pribadinya serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.